

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“PENGARUH INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN
LEARNING CYCLE TERHADAP KETERAMPILAN PROSES
MAHASISWA PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR II”
MATERI LISTRIK MAGNET”**

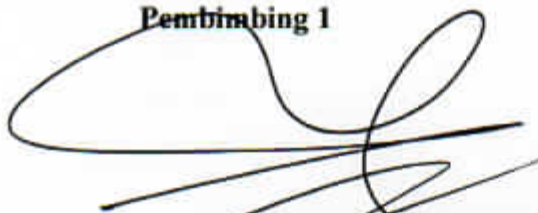
Oleh

RINALDI SUMA

NIM. 421 413 017

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing 1



Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750806 199903 1 001

Pembimbing 2



Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790720 200501 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP. 19610815 198602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

“PENGARUH INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN
LEARNING CYCLE TERHADAP KETERAMPILAN PROSES
MAHASISWA PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR II
MATERI LISTRIK MAGNET”

Oleh

Rinaldi Suma

NIM. 421 413 017

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 07 Agustus 2017

Waktu : 08.00 WITA s/d Selesai

A. Penguji

1. Dr. Rer. Nat Mohammad Jahja S.Si, M.Si

NIP. 19790720 200501 1 001

(.....)

2. Muhammad Yusuf, S.Si, M.Si

NIP. 19750311 199903 1 002

(.....)

3. Drs. Asri Arbie, M.Si

NIP. 19630417 199003 1 003

(.....)

B. Pembimbing

1. Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd

NIP. 19730806 199903 1 001

(.....)

2. Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd

NIP. 19790720 200501 2 002

(.....)

Gorontalo, 07 Agustus 2017

Dekan Fakultas Matematika dan IPA


Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd
NIP.19600530 198603 2 001

ABSTRAK

Rinaldi Suma. 2017. Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Inkuiri dengan *Learning Cycle* Terhadap Keterampilan Proses Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Dasar II Materi Listrik Magnet. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I oleh Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II oleh Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil keterampilan proses mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan model pembelajaran konvensional terhadap mahasiswa pada mata kuliah Fisika Dasar II materi Listrik Magnet. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Desain*. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan proses dasar mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II antara kelas eksperimen yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana keterampilan proses dasar mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* lebih tinggi dari keterampilan proses dasar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan $\bar{X}_1 = 85,54 > \bar{X}_2 = 77,5$. Sehingga pada pengujian hipotesis harga $t_{hitung} = 1,979 > t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesisnya yaitu “terdapat perbedaan keterampilan proses dasar, antara kelas yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional” terpenuhi. Dengan demikian materi fisika II di jurusan kimia lebih cocok menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle*.

Kata Kunci : *Model pembelajaran inquiry, learning cycle, keterampilan proses*

ABSTRACT

Rinaldi Suma. 2017. The effect of Inquiry Learning Model Integration with *Learning Cycle* Process Skills Of Students In Physics II Course Magnet Electric Materials. Essay. Education Program S1 Physics, Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Gorontalo. Supervisor I Dr. Masri Kudrat Umar, S. Pd, M. Pd and Advisor II by Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd.

This research aims to look at the differences in the results of students using the skills of inquiry learning model integration with the *learning cycle* and conventional learning models to students in the subject of Physics II Electrical materials Magnet. This research was conducted in Chemical Education Program Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Gorontalo. The method used in this research is a quasi-experimental method. The design of this research study with the draft *Nonequivalent Control Group* Design. Based on the analysis, the results showed there are differences in the basic process skills of students in basic physics course II between experimental class using the integration model of inquiry learning with *learning cycle* classroom controls using conventional learning models. Where the basic process skills of students using inquiry learning model integration with the *learning cycle* is higher than the basic process skills of students using conventional learning model with $\bar{X}_1 = 85.54 > \bar{X}_2 = 77.5$. So at the price of hypothesis testing $t_{count} = 1,979 > t_{table} = 1.684$. Because $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_1 accepted that his hypothesis that "there are differences in the basic process skills, the class that uses the integration model of inquiry learning with *learning cycle* classroom with the use of conventional learning models" are met. Thus the matter physics II in the chemistry department more appropriate to use the integration model of inquiry learning with the *learning cycle*.

Keywords: Inquiry learning model, learning cycle, process skills